

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan :

1. Penyuluh pertanian di Kabupaten Pasaman berdasarkan latar belakang pendidikan penyuluh pertanian di Kabupaten Pasaman telah memiliki pendidikan dibidang pertanian yang sesuai dengan bidang pekerjaan dan program penyuluhan.

Tingkat kompetensi penyuluh pertanian di Kabupaten Pasaman memiliki satu indikator berada pada kategori tinggi yakni kemampuan pemahaman kompetensi wilayah, karena Kemampuan pemahaman potensi wilayah kerja syarat mutlak bagi seorang penyuluh. Tingkat kompetensi penyuluh pertanian di Kabupaten Pasaman rata-rata berada pada kategori sedang, terlihat dari enam aspek indikator kompetensi, yaitu : kemampuan komunikasi inovasi; kemampuan pengelolaan pembelajaran; kemampuan pengelolaan pembaharuan; kemampuan pengelolaan pelatihan; kemampuan pengelolaan kewirausahaan; dan kemampuan pemandu sistem jaringan.

2. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda SPSS yang dilakukan terhadap penyuluh di Kabupaten Pasaman diketahui bahwa sekolah memiliki pengaruh yang lebih kecil terhadap tujuh kompetensi yaitu: kemampuan pemahaman potensi wilayah; kemampuan pemahaman komunikasi inovasi; kemampuan pemahaman pengelolaan pembelajaran; kemampuan pengelolaan pembaharuan; kemampuan pengelolaan pelatihan; kemampuan pengelolaan kewirausahaan; dan kemampuan pemandu sistem jaringan. Pendidikan formal dapat mendidik diri sendiri menambah pengetahuan; memastikan bahwa seseorang telah memahami teori; membantu seseorang memenuhi kriteria suatu tuntutan pekerjaan; memperoleh sertifikat atau ijazah dan gelar sarjana.

Untuk satu hal, nilai alfa pelatihan yang lebih rendah mempengaruhi tingkat kompetensi seseorang, terutama dalam hal tujuan pelatihan dan materi pelatihan. Pendidikan pertanian mendapatkan manfaat besar dari pelatihan karena membantu mereka menjadi lebih kompeten dalam pekerjaan. Pada kenyataannya upaya peningkatan kemampuan penyuluh dipusatkan pada pelatihan. Pelatihan dapat memberi manfaat terhadap penyuluh dalam melaksanakan pekerjaan agar lebih aktif mencapai tujuan organisasi, dapat merangsang tingkat kreatif, membantu kepercayaan diri, meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mereka.

B. Saran

1. Diharapkan setelah hasil penelitian ini organisasi yang menangani penyuluhan sebaiknya mampu mengevaluasi dan mendukung program pelatihan bagi penyuluh dan memberi kesempatan kepada penyuluh untuk mengikuti pelatihan tersebut. Mengikuti pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan penting bagi penyuluh dalam meningkatkan kompetensi dan meningkatkan karier penyuluh itu sendiri dalam menjalankan tupoksi demi tercapainya tujuan organisasi.
2. Disarankan pada peneliti selanjutnya agar mengembangkan penelitian karena penelitian ini masih dapat dikembangkan dengan mendalami pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kompetensi penyuluh pertanian dengan indikator yang lainnya.

